

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan pemberdayaan terhadap kinerja karyawan di sekolah dasar “X” Bandung, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi karyawan sekolah dasar “X” cukup baik, akan tetapi masih ada beberapa aspek dimensi kompetensi masih banyak terdapat kekurangan, seperti masih kurangnya kemampuan karyawan untuk memerintah dan mengarahkan orang lain, dan kurangnya kemampuan untuk membujuk, meyakinkan, dan mempengaruhi orang lain untuk mendukung pekerjaan.
2. Pemberdayaan di sekolah dasar “X” sudah cukup baik. Akan tetapi masih ada dimensi pemberdayaan yang perlu diperhatikan seperti misalnya, masih banyaknya karyawan yang belum memahami mengenai konsep pemberdayaan secara mendasar.
3. Kinerja karyawan pada sekolah dasar “X” menunjukkan hasil cukup baik. Namun, masalah kinerja yang tetap perlu mendapatkan perhatian adalah masih ada karyawan yang belum bersedia untuk bekerjasama dengan karyawan yang lain.
4. Kompetensi dan pemberdayaan secara simultan terbukti berpengaruh terhadap kinerja karyawan sekolah dasar “X” Bandung. Namun secara parsial, pemberdayaan dengan 43.43 % memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan kompetensi sebanyak 29.38%.

6.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis ingin menyumbangkan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi sekolah dasar “X” Bandung untuk meningkatkan kompetensi dan pemberdayaan sekolah dasar “X”, diantaranya:

6.2.1 Untuk Pengembangan Ilmu

1. Penulis merasa masih diperlukannya penelitian lanjutan mengenai variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan di sekolah dasar “X” Bandung selain variabel kompetensi dan pemberdayaan.
2. Dikarenakan penelitian mengenai pemberdayaan masih belum terlalu banyak, penulis berharap penelitian yang dilakukan dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dengan pengembangan – pengembangan yang lebih meluas sehingga dapat menemukan temuan – temuan baru dalam pembahasan penelitian.

6.2.2 Untuk Kegunaan Praktis

1. Kurangnya kompetensi karyawan sekolah dasar “X” untuk memerintah, mengarahkan, membujuk, meyakinkan dan mempengaruhi orang lain dapat dilatih dan dikembangkan melalui pelatihan *leadership training* secara berkala, sehingga diharapkan karyawan dapat memiliki kompetensi untuk berkomunikasi yang baik. Kemampuan komunikasi yang baik akan mempengaruhi kinerja karyawan di suatu sekolah, baik dalam pelayanannya kepada murid maupun orang tua murid, maupun dalam

pelayanan terhadap sesama rekan kerja, sehingga menghasilkan kinerja yang berkualitas.

2. Kurangnya pemahaman konsep pemberdayaan dapat diatasi dengan mengembangkan peran kepala sekolah yang menempatkan karyawan sesuai dengan bidangnya dan membagi sesuai dengan jatah pekerjaan masing-masing karyawan dengan adil dan merata sehingga seluruh karyawan dapat dikerahkan dan tidak menyebabkan ketimpangan pekerjaan bagi karyawan di sekolah.
3. Mengatasi masalah kinerja karyawan di sekolah dasar “X” dalam hal kerjasama dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan komunikasi efektif sehingga pelatihan ini menghasilkan kemampuan dan keterampilan komunikasi yang lebih baik sehingga berdampak pada kerjasama antar karyawan yang lebih baik.